

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Kepala Desa dengan efektivitas kerja Perangkat Desa (Studi pada kantor Kepala Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara) sehingga tergolong ke dalam tipe penelitian deskriptif.

Moh Nazir, (1988:63) berpendapat tipe penelitian deskriptif adalah suatu penelitian bertujuan untuk membuat deskripsi baru atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselediki.

Berdasarkan hal tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa dengan efektivitas kerja Perangkat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara, dan seberapa besar hubungan kepemimpinan Kepala Desa dengan efektivitas kerja Perangkat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara.

B. Definsi Konseptual

Definsi Konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan.

Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah :

Menurut (Sedarmayanti 2009:131) gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran tercapai atau gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan seorang pemimpin.

Kepala desa adalah orang yang telah diberikan amanah oleh masyarakat untuk memimpin organisasi desa dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa. (Pengetahuan Umum, 2003:23 Tentang Desa dan Pemerintah Desa).

Sekretaris desa adalah orang ditunjukkan oleh Kepala Desa untuk membantu tugas-tugas desa dan masyarakat didalam organisasi desa dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi desa. (Pengetahuan Umum, 2003:25 Tentang Desa dan Pemerintah Desa).

Selanjutnya Soewarno Handayani (1986:16) mendefinisikan efektivitas kerja sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi kalau sasaran atau tujuan itu tidak tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan maka pekerjaan itu tidak efektif. The Liang Gie (1991:24) mengemukakan kerja adalah keseluruhan pelaksanaan aktivitas-aktivitas jasmani dan rohani yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan tertentu atau mengandung maksud tertentu yang berhubungan dengan kelangsungan hidup.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas (independent) adalah gaya kepemimpinan (X) adalah pola perilaku seorang pemimpin untuk memimpin bawahan, mengatur, merumuskan, menerapkan suatu pekerjaan dan tugas yang dilaksanakan oleh masing-masing bawahan dalam arti kapan dilakukan dan dimana melaksanakannya, dan bagaimana tugas-tugas itu dicapai.

Adapun indikator yang digunakan untuk menentukan gaya kepemimpinan Kepala Desa Talang Bojong, meliputi :

a. Orientasi tugas, meliputi :

- 1) Bagaimanakah upaya untuk tercapainya tujuan
- 2) Bagaimanakah meningkatkan produktivitas yang tinggi
- 3) Bagaimanakah penyelesaian tugas menurut jadwal yang telah ditetapkan.
- 4) Bagaimanakah melakukan pengarahan secara lebih banyak
- 5) Bagaimanakah melaksanakan tugas dengan prosedur kerja yang ketat
- 6) Bagaimanakah melakukan pengawasan secara ketat

7) Bagaimanakah melakukan penilaian terhadap pejabat semata-mata berdasarkan hasil kerja

b) Orientasi hubungan, meliputi :

- 1) Bagaimanakah cara memperhatikan kebutuhan bawahan
- 2) Bagaimanakah usaha menciptakan suasana saling percaya
- 3) Bagaimanakah usaha menciptakan suasana saling menghargai
- 4) Bagaimanakah simpati pimpinan terhadap perasaan bawahan
- 5) Bagaimanakah sifat pimpinan terhadap bawahan
- 6) Bagaimanakah menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain
- 7) Bagaimanakah usaha lebih mengutamakan pengarahannya diri, mendisiplinkan diri dan mengontrol diri.

2. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah efektivitas kerja (Y) adalah tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Indikator efektivitas kerja adalah :

- a. Penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu.
- b. Perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Perbandingan hasil kerja dengan biaya yang dikeluarkan

Indikator dari setiap variabel diatas dijadikan dasar untuk menyusun daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan merupakan data kualitatif kemudian selanjutnya diubah

menjadi data kuantitatif dengan cara pemberian skor pada masing-masing alternatif jawaban.

D. Jenis Data

Jenis data pada pelaksanaan penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, baik berupa hasil wawancara atau penyebaran angket. Data wawancara diperoleh dari pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini adalah Perangkat Desa sedangkan data penyebaran angket diperoleh dari seluruh responden penelitian yaitu Perangkat Desa, Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa, serta Tokoh Masyarakat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, literatur-literatur yang berkaitan dengan hubungan kepemimpinan Kepala Desa dengan efektivitas kerja Perangkat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2006:89) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sudjana (1989:6) populasi adalah semua nilai yang mungkin hasil dari menghitung atau mengukur yang kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan populasi yang lengkap jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah Para Perangkat Desa, Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa serta Tokoh Masyarakat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara berjumlah 30 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1, 2 dan 3 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Perangkat Desa pada Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara yang dijadikan populasi penelitian :

NO	Bagian	Jumlah
1	Sekretaris	1
2	Kaur Kesra	1
3	Kaur Pemerintahan	1
4	Kaur Pembangunan	1
5	Kadus Talang Bojong	1
6	Kadus Talang Waras	1
7	Kadus Suka Manis	1
8	Kadus Karang Anyar	1
Jumlah		8 orang

Sumber: Monografi Desa Talang Bojong tahun 2008

Tabel 2. Jumlah Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara yang dijadikan Populasi Penelitian :

NO	Bagian	Jumlah
1	Rukun Tetangga	14
Jumlah		14 orang

Sumber: Monografi Desa Talang Bojong tahun 2008

Tabel 3. Jumlah Tokoh Masyarakat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara yang dijadikan Populasi Penelitian:

NO	Bagian	Jumlah
1	Tokoh Agama	3
2	Tokoh Adat	2
3	Tokoh Pemuda	3
Jumlah		8 orang

Sumber: Monografi Desa Talang Bojong tahun 2008

b. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2001: 59) adalah suatu contoh atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya dan mempunyai sifat yang sama dari populasi. Sedangkan menurut Winarno Surahmad (1987:58) yang dimaksud dengan sampel adalah obyek yang jumlahnya kurang dari populasi.

Berdasarkan pendapat Sugiono, (2001:107) penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* karena mengingat subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan sebaliknya jika jumlah

subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti, baik waktu, tenaga dan biaya.
2. Sempit luas lingkup penelitian.
3. Besar kecil resiko yang ditanggung peneliti.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang Perangkat Desa, 14 orang Lembaga Kemasyarakatan yaitu Rukun Tetangga (RT), serta 8 orang Tokoh Masyarakat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara, sehingga sampelnya adalah seluruh populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam suatu daftar pertanyaan kepada responden yang akan diteliti.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan responden yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.

3. Dokumentasi

Yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan kuesioner dan disediakan 3 (tiga) alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu :

1. Nilai 1 untuk alternatif jawaban (c) yang memiliki kategori rendah
2. Nilai 2 untuk alternatif jawaban (b) yang memiliki kategori sedang
3. Nilai 3 untuk alternatif jawaban (a) yang memiliki kategori tinggi

Untuk analisis variabel dan indikator dilakukan perhitungan dengan menggunakan tendensi sentral, yaitu dengan cara menghitung mean. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi atau kategori masing-masing variabel dan indikator.

Selanjutnya dapat diketahui kelas interval dengan menggunakan ketentuan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1995: 19)

Pengukuran variabel dalam penelitian ini meliputi :

- 1). Kepemimpinan Kepala Desa

Kepemimpinan kepala desa di ukur dengan menggunakan angket dengan indikator-indikator, kekuasaan/kekuatan pemimpin, struktur tugas, hubungan atasan-bawahan. Jumlah angket untuk kepemimpinan kepala

desa adalah 10 item, dengan ketentuan skor bergerak dari 1-3 (menjawab $a = 3$ $b = 2$ dan $c = 1$) maka skor tertinggi 30 dan skor terendah 10. Setelah menggunakan rumus interval :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{30 - 10}{3}$$

$$= 7$$

Diperoleh klasifikasi :

1. Kepemimpinan Kepala Desa baik, dengan skor antara : 24 - 30
2. Kepemimpinan Kepala Desa cukup baik, dengan skor antara : 17 - 23
3. Kepemimpinan Kepala Desa kurang baik, dengan skor antara : 10 - 16

2). Variabel Efektivitas Kerja Perangkat Desa

Efektivitas kerja perangkat desa di ukur dengan menggunakan angket dengan indikator-indikator : penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu, perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan, perbandingan hasil kerja dengan biaya yang dikeluarkan.

Jumlah angket untuk efektivitas kerja perangkat desa adalah 10 item, dengan ketentuan skor bergerak dari 1-3 (menjawab $a = 3$ $b = 2$ dan $c = 1$) maka skor tertinggi 30 dan skor terendah 10. Setelah menggunakan rumus interval:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{30 - 10}{3}$$

$$= 7$$

Diperoleh klasifikasi :

1. Efektivitas kerja Perangkat Desa tinggi, dengan skor antara : 24 - 30
2. Efektivitas kerja Perangkat Desa sedang, dengan skor antara : 17 - 23
3. Efektivitas kerja Perangkat Desa rendah, dengan skor antara : 10 - 16

H. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Hasan (2002:79) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah atau valid berarti memiliki validitas yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam hal ini untuk mengetahui validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus *Product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Hubungan Variabel X dan Y

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Responden

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuisisioner valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuisisioner tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan sebelum kuesioner digunakan dan disebarakan kepada responden. Perhitungan validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 14.0.

Hasil uji validitas item-item penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Item Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keputusan
1	0,655	0,444	Valid
2	0,725	0,444	Valid
3	0,708	0,444	Valid
4	0,653	0,444	Valid
5	0,603	0,444	Valid
6	0,772	0,444	Valid
7	0,527	0,444	Valid
8	0,532	0,444	Valid
9	0,465	0,444	Valid
10	0,533	0,444	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2010

Tabel 5. Validitas Variabel Efektivitas Kerja Perangkat Desa

Item Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keputusan
1	0,570	0,444	Valid
2	0,743	0,444	Valid
3	0,732	0,444	Valid
4	0,717	0,444	Valid
5	0,590	0,444	Valid
6	0,567	0,444	Valid
7	0,575	0,444	Valid
8	0,703	0,444	Valid
9	0,544	0,444	Valid
10	0,636	0,444	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2010

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuisisioner). Kuisisioner yang reliabel adalah kuisisioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Crombat*. Menurut Sudjana (2002:171), rumus yang digunakan untuk menguji *reliabilitas* adalah :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan:

α : Nilai Reliabilitas

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma^2$: Varians total

Kriteria reliabel data adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Indikator Tingkat Reliabel

Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Tidak Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Kurang Reliabel
> 0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sembodo (2008:59)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan sebelum kuesioner digunakan dan disebarikan kepada responden. Hal ini dilakukan agar kuesioner yang akan digunakan dapat reliabel. Perhitungan *reliabilitas* instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 14.0, dan dihasilkan nilai *Reliabilitas* instrumen sebagai berikut :

Tabel 7. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
Gaya Kepemimpinan (X)	0,818	Sangat Reliabel
Efektivitas Kerja (Y)	0,833	Sangat Reliabel

Sumber : Data Diolah Tahun, 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa instrumen penelitian yang digunakan sangat reliabel (0,80 s.d 1,00). Artinya, instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. *Editing*, yaitu cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban maupun kejelasan dalam penulisan.
2. Tabulasi, yaitu menyusun data ke dalam bentuk tabel yang telah diproses dan disusun ke dalam suatu pola tertentu.
3. *Interpretating*, yaitu tahap menginterpretasikan data ke kalimat sehingga mendapat gambaran data yang diolah secara lebih jelas.

J. Teknik Analisis Data.

Sebagai tindak lanjut data adalah menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data kualitatif dan data kuantitatif, setelah data diperoleh dari masing-masing responden ditabulasikan, langkah selanjutnya adalah menggolongkan data tersebut dan disajikan dalam bentuk presentase untuk menarik kesimpulan.

Alat analisis yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan langkah kerja korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Besarnya korelasi variabel gaya kepemimpinan dengan efektivitas kerja Perangkat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara.

X = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan)

Y = Variabel terikat (Efektivitas kerja)

n = Besarnya sample penelitian

(Sudjana, 2002:168)

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Erat
0,80 – 1,000	Sangat Erat

Sumber : Sugiono (2005:211)

Sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan antara kepemimpinan Kepala Desa dengan efektivitas Kerja Perangkat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara menggunakan koefisien determinasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kp = Koefisien Penentu

r = Jumlah korelasi

(Sugiono, 2005:216)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t-test yaitu dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Rumus uji t-test menurut Sugiono (2005:234) yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel

Dengan pertimbangan sebagai berikut :

Untuk H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara X dan Y

H_a : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara X dan Y

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila t hitung < t tabel

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila t hitung > t tabel

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kepemimpinan kepala desa dengan efektivitas kerja perangkat desa penulis menggunakan rumus regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai variabel bebas yang diramalkan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi dari X

X : Nilai variabel bebas

Alat Analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan pendekatan teoritis dan konsep-konsep sumber daya manusia yang ada. Alat analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hubungan kepemimpinan Kepala Desa dengan efektivitas kerja Perangkat Desa Talang Bojong Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara.